



TERJUNKAN TIM AWASI POHON PERINDANG

Antisipasi Roboh, Rutin Dilakukan Pemangkasan

YOGYA (KR) - Meski musim hujan yang ditandai cuaca ekstrem diprediksi masih beberapa minggu atau bulan ke depan namun upaya antisipasi tetap dilakukan. Terutama rutinitas pemangkasan pohon yang dikhawatirkan rawan tumbang atau roboh.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Rina Aryati Nugraha, mengungkapkan pihaknya telah menyiapkan tim khusus untuk melakukan pemangkasan dan penanganan cepat apabila ditemukan pohon yang berpotensi membahayakan masyarakat. "Sudah ada pendataan pengawas di lapangan. Kalau melihat ada pohon keropos, kami minta segera lapor. Sejak tahun lalu sudah disiapkan dua shif petugas jaga jadi kalau ada pohon tumbang bisa langsung kami tangani," jelasnya, Rabu (3/9).

Upaya tersebut merupakan bagian dari meningkatkan kewaspadaan menghadapi musim hujan dengan memperkuat pemantauan dan pemeliharaan pohon di seju-

lah titik rawan. Setiap hari DLH Kota Yogya selalu menerjunkan timnya untuk melakukan penyisiran dan pemeliharaan pohon yang tersebar di Kota Yogya. Sejumlah titik prioritas pemangkasan meliputi kawasan Panjaitan Krapyak, Kota Baru, hingga Lempuyangan. "Di Jalan Panjaitan dan Kotabaru jadi titik prioritas karena di wilayah tersebut masih banyak tersebar pohon-pohon besar, tinggi dan sudah cukup tua," ungkapnya.

Rina menjelaskan ada sekitar 20.000 pohon yang tersebar di Kota Yogya yang termasuk dalam aset DLH Kota Yogya. Jenis pohon yang paling banyak ditemui adalah Pohon Angsana dan Tanjung. Selain itu ada Pohon Asem Jawa, Pohon Sawo, Pohon Tabebuaya, dan beberapa jenis Pohon Beringin. Meski demikian, untuk saat ini hanya sekitar lima persen pohon yang rawan tumbang. "Kalau untuk tahun ini sudah tidak terlalu banyak karena sejak dari tahun kemarin kami sudah fokus melakukan pemeliharaan dan pemangkasan. Kegiatan pemangkasan tidak hanya dilakukan untuk me-

ngurangi potensi bahaya, tetapi juga untuk membersihkan semaian agar lingkungan tetap aman dan nyaman," imbuhnya.

Dirinya pun menyebutkan Pohon Waru menjadi salah satu fokus pemeliharaan. Meski tidak tercatat dalam inventaris resmi DLH Kota Yogya namun pohon jenis ini banyak ditemukan di berbagai lokasi dan memiliki karakteristik yang lebih rapuh dibandingkan pohon lain. Cabang dan ranting Pohon Waru mudah patah sehingga rawan tumbang terutama saat angin kencang atau cuaca buruk.

Ia juga membeberkan bahwa beberapa kali cuaca ekstrem yang sempat terjadi di Kota Yogya, belum ada laporan pohon tumbang. Hanya ada beberapa ranting dan dahan patah di perkampungan. Oleh karena itu Rina mengimbau masyarakat agar dapat melaporkan kondisi pohon yang dianggap membahayakan. "Kami terus berupaya memberikan yang terbaik meskipun ada keterbatasan. Keselamatan dan kenyamanan masyarakat adalah prioritas utama," tegasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005